

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
PADA CV REDLINE PRODUCTION**

Dewi Ayu Puspita¹

Universitas Jember

Abstrak

Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) membentuk dan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Di dalam SAK EMKM, laporan keuangan hanya terdiri dari 3 laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Diharapkan bahwa ketiga laporan keuangan ini akan memudahkan bisnis UMKM untuk membuat laporan keuangan karena terdapat dasar atau panduan untuk penyusunan bagi pelaku usaha UMKM di Indonesia. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan sesuai dengan SAK EMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah triangulasi untuk wawancara dan observasi terhadap laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Redline Production tidak mencatat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, perusahaan hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran yang terjadi secara sederhana. Laporan keuangan telah dirancang oleh peneliti menggunakan Excel untuk memudahkan CV Redline Production mengetahui kondisi keuangan mereka. Laporan keuangan yang dirancang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan CALK juga ditulis dalam bahasa Inggris yang memuat isu-isu kunci, tujuan, metode, dan hasil

Abstract

Financial Accounting Standards Board-Indonesian Accounting Association (DSAK-IAI) formed Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). In SAK EMKM, financial reports only consist of 3 financial reports, namely the financial position report, profit and loss report, and notes to financial reports. It is hoped that these three financial reports will make it easier for MSME businesses to make financial reports because there is a basis for preparation or guidance for MSME business actors in Indonesia. The aim of this activity was preparing the company's financial reports in accordance with SAK EMKM. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation studies. The data analysis method used is triangulation for interviews and observations for the company's financial reports. The research results show that CV Redline Production does not record financial reports based on SAK EMKM. The financial report has been designed by researchers using Excel to make it easier for CV Redline Production to know its financial condition. The designed financial report consists of a balance sheet, profit and loss statement and CALK also written in English containing key issues, objectives, methods and results.

¹Corresponding Author: Dewi Ayu Puspita Program Studi Akuntansi, Universitas Jember; Gg. 5, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121; Email: dewiayu@unej.ac.id

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor usaha yang dapat menggerakkan perekonomian di Indonesia. Jumlah UMKM selalu berkembang di berbagai wilayah di Indonesia dan mampu bertahan dalam berbagai kondisi (Halim, 2020). UMKM tergolong sangat padat karya dan mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang besar serta peningkatan pendapatan. UMKM juga membantu dalam menampung banyak pekerja yang memiliki pendidikan yang rendah. Pemerintah berupaya mendukung UMKM yang ada di Indonesia melalui program pemberian pinjaman dengan bunga rendah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pembiayaan Ultra Mikro (UMI) melalui perbankan (Kompas, 2019). Kenyataannya realisasi KUR dan UMI dianggap masih jauh dari sasaran, hal ini dikarenakan pihak bank selaku penyalur dana mensyaratkan laporan keuangan dan *business plan* untuk mengetahui kelayakan usaha dalam memperoleh pembiayaan (Apandi *et al.*, 2023). Para pemilik UMKM kebanyakan tidak membuat laporan keuangan dari usaha yang dimilikinya karena kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi serta pentingnya pembukuan untuk keberlangsungan usahanya.

Melihat kenyataan bahwa banyak pemilik UMKM yang masih kurang dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pengelolaan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) membentuk dan memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini disusun dan disahkan pada tahun 2016 dan mulai efektif berlaku pada 1 Januari 2018. SAK EMKM ini disusun dengan lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Dalam SAK EMKM, laporan keuangan hanya terdiri dari 3 laporan keuangan yaitu di antaranya adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Adanya ketiga laporan keuangan tersebut diharapkan kepada para usaha UMKM untuk membuat laporan keuangan menjadi lebih mudah karena ada dasar penyusunan atau panduan bagi para pelaku usaha UMKM di Indonesia (Sandi dan Burhany, 2020). Menurut Anggrani *et al.*, (2021) dampak positif penerapan SAK EMKM yaitu pemilik usaha akan mengetahui jumlah laba yang sesungguhnya diperoleh, besarnya biaya yang dikeluarkan dan besarnya beban pajak yang harus dikeluarkan sehingga laporan keuangan menjadi bahan evaluasi bisnis. Selain itu dengan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka pihak bank selaku kreditor akan lebih mudah mempertimbangkan pemberian pembiayaan kepada para pemilik UMKM (Handayani dkk, 2022).

CV Redline Production merupakan perusahaan di bidang jasa *event organization* dengan jenis kegiatan diantaranya *event management service*, *branding*, *advertising* dan *brand activation*. Namun dalam menjalankan kegiatan usahanya, dapat diketahui bahwa CV Redline Production belum memiliki pencatatan atas transaksi yang dilakukannya. Perusahaan hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan secara sederhana saja tidak sesuai dengan standar akuntansi. Untuk mengetahui jumlah laba atau rugi yang diperoleh, perusahaan biasanya pemilik hanya menghitung total penghasilan yang didapat lalu dikurangi dengan jumlah modal yang telah dikeluarkan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan pemilik untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM menjadikan pengambilan keputusan menjadi kurang tepat sehingga perlu dirancang laporan keuangan untuk mempermudah pemilik mengetahui kondisi keuangan perusahaan serta mendapatkan bantuan pembiayaan dari pihak bank jika membutuhkan. Sehingga kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk

mengetahui pencatatan laporan keuangan yang dilakukan CV Redline Production serta melakukan penyusunan laporan keuangan CV Redline Production sesuai dengan SAK EMKM.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Rancangan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan pada CV Redline Production yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan ini berlokasi di Jember tepatnya Jl. Anggrek No. 2 Pagah, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Kegiatan pengabdian dilakukan selama terhitung dari tanggal 19 Februari 2024 hingga 28 Mei 2024. Adapun kegiatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan pengabdian Menyusun laporan keuangan perusahaan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi laporan keuangan CV Redline Production sebelum dilakukan pengabdian dengan melakukan wawancara dan observasi
2. Perancangan Laporan Keuangan CV Redline Production Berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan mengetahui dan menerapkan pencatatan laporan keuangan CV Redline Production antara lain sebagai berikut (Sugiyono, 2019:226):

1. Wawancara digunakan saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga ketika peneliti ingin mengetahui sesuatu lebih dalam dari sumber informan. Wawancara dalam pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembuatan laporan keuangan yang dilakukan CV Redline Production dengan informan penelitian yaitu pemilik perusahaan.
2. Observasi digunakan apabila penelitian menyangkut perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan jika jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak. Observasi dalam penelitian ini. Observasi dalam pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembuatan laporan keuangan yang dilakukan CV Redline Production.
3. Studi Dokumentasi dan Kearsipan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian, bertujuan menghilangkan data yang tidak diperoleh melalui kuesioner. Dokumentasi dalam pengabdian ini dilakukan untuk mendapatkan dokumen transaksi yang dilakukan CV Redline Production

2.4 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode triangulasi dari hasil wawancara antara pemilik dan pembuat laporan keuangan CV Redline Production. Selain itu teknik analisis data yang digunakan juga menggunakan metode pengamatan yaitu dengan memotret objek guna mengetahui proses pelaporan keuangan yang dilakukan CV Redline Production. Peneliti akan melakukan perancangan laporan keuangan sesuai SAK EMKM secara terkomputerisasi dengan menggunakan excel untuk mempermudah CV Redline Production membuat laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan.

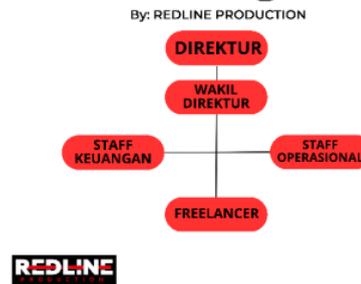
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum CV Redline Production

CV Redline Production merupakan perusahaan di bidang jasa *event organization* dengan jenis kegiatan diantaranya *event management service, branding,*

advertising dan *brand activation* dengan kegiatan utamanya adalah pembuatan hampers dan parcel untuk berbagai kegiatan. Perusahaan ini didirikan dan dipimpin oleh Ayuningtyas Saptarini, S.H., M.H. Perusahaan ini berdiri dan sudah terdaftar sebagai *Commanditaire Vennootschap* berdasarkan akta notaris pada tahun 2019. Visi CV Redline Production yaitu Pro aktif dalam segala lini bisnis yang sedang berkembang cepat, tepat dan efektif. Misi CV Redline Production, melayani klien dengan sepenuh hati, menjadi *brand communicator* yang handal, memberikan solusi dengan meminimalisir resiko kerugian, menciptakan iklim bisnis yang sehat untuk kemajuan ekonomi lokal, menciptakan peluang kerja bagi generasi baru dan menjadi *brand image* yang dikenal dalam skala lokal dan nasional.

Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi CV. Redline Production

3.1 Pencatatan Laporan Keuangan CV Redline Production

Laporan keuangan merupakan catatan mengenai informasi keuangan suatu entitas pada waktu periode tertentu dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas (Sujarwoni, 2019:30). Demikian pula pada UMKM, laporan keuangan juga diperlukan agar dapat melakukan evaluasi atas aktivitas yang dilakukan selama periode tertentu serta mengetahui kondisi perusahaan sehingga akan mempermudah pemilik mengambil suatu keputusan. Pada kenyataannya tidak semua UMKM membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM termasuk CV Redline Production. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan pemilik CV Redline Production berikut.

“Laporan keuangan masih dirancang sederhana ya kak, masih manual menggunakan buku catatan. Ada beberapa transaksi yang sudah pakai excel biar kalau menjumlah tidak salah-salah”. (Ayuningtyas – Pemilik)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan staf keuangan CV Redline Production berikut.

“Saya rasa belum sesuai SAK EMKM kak, karena selama ini yang dicatat hanya pemasukan dan pengeluaran saja. Tidak ada laporan keuangan yang lengkap seperti neraca, buku besar dan sebagainya itu kak” (Fikri-Staf Keuangan)

Laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Namun CV Redline Production belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan pemilik sebagai berikut.

“Iya kak laporan keuangannya masih tidak lengkap.. Sangat jauh dari SAK EMKM menurut saya karena yaitu kak hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Belum ada yang namanya apa neraca terus apa laporan laba rugi itu gak ada kak.”

Tabel 1. Neraca Saldo Awal

**CV READLINE PRODUCTION
NERACA SALDO
PER 29 FEBRUARI 2024**

No akun	Nama akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 2.000.000,00	
102	Perlengkapan	Rp 3.200.000,00	
103	Persediaan Barang Dagang	Rp 15.031.076,00	
121	Bangunan	Rp 210.000.000,00	
121.1	Akm. Penyusutan Bangunan		Rp 84.000.000,00
122	Peralatan	Rp 5.800.000,00	
122.1	Akm. Penyusutan Peralatan		Rp 2.320.008,00
123	Printer	Rp 2.600.000,00	
123.1	Akm. Penyusutan Printer		Rp 1.299.990,00
301	Modal		Rp 151.011.078,00
Total		Rp 238.631.076,00	Rp 238.631.076,00

Tabel 2. Daftar Aset Tetap

**CV READLINE PRODUCTION
DAFTAR ASET TETAP
PER 29 FEBRUARI 2024**

Keterangan	Gedung	Peralatan	Printer
Tahun Perolehan	Maret Tahun 2016	Maret Tahun 2022	September tahun 2021
Harga Perolehan	Rp 210.000.000,00	Rp 5.800.000,00	Rp 2.600.000,00
Umur Ekonomis	20	5	5
Sudah Digunakan	96 Bulan/8 Tahun	24 Bulan/2 Tahun	30Bulan/2.5 Tahun
Penyusutan Perbulan	Rp 875.000,00	Rp 96.667,00	Rp 43.333,00
Penyusutan s/d Maret 2024	Rp 84.000.000,00	Rp 2.320.008,00	Rp 1.299.990,00
Nilai Residu s/d Maret 2024	Rp 126.000.000,00	Rp 3.479.992,00	Rp 1.300.010,00

d. Klasifikasi Transaksi

Transaksi CV Redline Production dilakukan klasifikasi dan identifikasi atas transaksi yang terjadi. Transaksi yang dilakukan adalah berupa pembelian dan penjualan, seperti terlampir di lampiran 2.

e. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi pada CV Redline Production. Setiap transaksi yang dilakukan CV Readline Production akan dicatat pada jurnal umum. Menyusun *sheet* jurnal umum, (1) Membuat 5 kolom yang berisikan kolom tanggal, nama akun, ref, debit dan kredit, (2) Kolom tanggal diisi secara manual tanggal transaksi, (3) Kolom Nama akun dibuat dengan rumus pada Gambar 2, (4) Kolom debit dan kredit diisi secara manual. Pencatatan transaksi di jurnal umum sesuai dengan lampiran 3.

Tanggal	Nama akun	Ref	Debit	Kredit
1 Maret 2024	Kas		Rp 10.900.000	
	Pendapatan Diterima Dimuka			Rp 10.900.000
1	Kas		Rp 1.650.000	
	Penjualan Parcel Snack 150			Rp 450.000
	Penjualan Parcel Snack 100			Rp 1.200.000
1	Kas		Rp 215.000	
	Penjualan Parcel Snack 100			Rp 215.000
2	Kas		Rp 12.825.000	
	Pendapatan Diterima Dimuka			Rp 12.825.000
2	Kas		Rp 1.200.000	
	Penjualan Parcel snack 600			Rp 600.000
	Penjualan Parcel Snack 300			Rp 600.000
2	Kas		Rp 450.000	
	Penjualan Parcel Snack 100			Rp 200.000
	penjualan Parcel Snack 250			Rp 250.000

Gambar 2. Rumus Fungsi Excel Nama Akun

f. Buku Besar

Buku besar merupakan kumpulan dari semua akun yang dimiliki suatu perusahaan bersama saldonya yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Menyusun *sheet* buku besar, (1) Membuat 7 kolom yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan, ref, debit, kredit, saldo yang terdiri dari 2 kolom yaitu debit dan kredit, (2) Tanggal diisi sesuai tanggal transaksi, (3) Kolom keterangan diisi dengan nama akun transaksi, (4) Debit dan kredit diisi berdasarkan transaksi yang terjadi, (5) Saldo Debit atau Kredit diisi sesuai dengan posisi normal akun. *Posting* dalam buku besar CV. Redline Production dilampirkan di lampiran 3.

g. Neraca Saldo

Neraca saldo disusun setelah dilakukan posting pada buku besar. Tahap perancangan neraca saldo, (1) Membuat 4 kolom yang berisikan no akun, nama akun, debit dan kredit, (2) Kolom no akun dan nama akun sesuai dengan rumus fungsi excel yang digunakan dengan dasar dari buku besar.

No akun	Nama akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 26.654.145,00	
102	Perlengkapan	Rp 3.200.000,00	
103	Persediaan Barang Dagang	Rp 15.031.076,00	
121	Bangunan	Rp 210.000.000,00	
121.1	Akm. Penyusutan Bangunan		Rp 84.000.000,00
122	Peralatan	Rp 5.800.000,00	
122.1	Akm. Penyusutan Peralatan		Rp 2.320.008,00
123	Printer	Rp 2.600.000,00	
123.1	Akm. Penyusutan Printer		Rp 1.299.990,00
301	Modal		Rp 151.011.078,00

Gambar 3. Rumus Fungsi Excel No Akun dan Nama Akun

(3) Kolom debit dan kredit diisi sesuai saldo akun-akun dari masing-masing buku besar, (4) Total diperoleh dari seluruh nilai debit dan kredit, nominal kedua kolom ini harus *balance*. Pengikhtisaran di neraca saldo sesuai di lampiran 3.

h. Proses Penyesuaian

Penyesuaian digunakan untuk menyesuaikan atau mengkoreksi akun sehingga laporan yang dibuat akan menunjukkan aset, pendapatan dan kewajiban yang telah sesuai. Pencatatan yang digunakan menggunakan metode periodik dengan pendekatan BPP, sehingga perlu dilakukan penyesuaian persediaan barang dagang, pembelian dan beban transportasi serta beban-beban penyusutan. Penyusunan *sheet* jurnal penyesuaian, (1) Membuat 5 kolom yang terdiri dari tanggal, nama akun, ref, debit dan kredit, (2) kolom nomor akun dan nama akun diisi menggunakan rumus di excel sesuai dengan transaksi, (3) Saldo debit atau kredit disesuaikan dengan jumlah yang harus disesuaikan, (4) Adapun akun yang harus dilakukan penyesuaian yaitu persediaan awal, persediaan akhir, pembelian, beban transportasi, beban penyusutan bangunan, beban penyusutan peralatan dan beban penyusutan printer. Contoh bentuk jurnal penyesuaian terlampir di lampiran 3.

i. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian digunakan untuk menggambarkan saldo yang telah disesuaikan dari jurnal penyesuaian. Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian disusun dengan, (1) Membuat 4 kolom yang berisi no akun, nama akun, debit dan kredit, (2) Kolom no akun dan nama akun diisi menggunakan rumus fungsi excel, sesuai gambar 4, (3) Saldo debit dan kredit diisi sesuai dengan hasil dari penambahan dan/atau

pengurangan dari transaksi penyesuaian dengan menggunakan rumus fungsi excel, sesuai gambar 5.

No akun	Nama akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp. 26.654.145	
102	Perlengkapan parcel	Rp. 3.200.000	
103	Persediaan Barang Dagang	Rp. 18.470.184	
121	Bangunan	Rp. 210.000.000	
121.1	Akm. penyusutan bangunan		Rp. 84.875.000

Gambar 4. Rumus Fungsi Excel No Akun dan Nama Akun

No akun	Nama akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp. 26.654.145	
102	Perlengkapan parcel	Rp. 3.200.000	
103	Persediaan Barang Dagang	Rp. 18.470.184	
121	Bangunan	Rp. 210.000.000	
121.1	Akm. penyusutan bangunan		Rp. 84.875.000
121	Peralatan	Rp. 5.800.000	
121.1	Akm. Peny. Peralatan		Rp. 2.416.675
122	Printer	Rp. 2.600.000	
122.1	Akm. Peny. Printer		Rp. 1.343.323
301	Modal		Rp. 151.011.078
401	Penjualan		Rp. 81.225.000

Gambar 5. Rumus Fungsi Excel Saldo Debit dan Kredit

j. Laporan Laba Rugi

laporan laba rugi memberikan informasi bagi pihak berkepentingan mengenai pendapatan dan beban-beban yang terjadi selama periode berjalan. Pada laporan laba rugi pemilik dan pihak berkepentingan dapat mengetahui besarnya laba atau rugi bersih CV Redline Production. Adapun perhitungan Pendapatan, Beban Pokok Penjualan dan Beban-Beban CV Redline Production sesuai yang terlampir di lampiran 4.

Setelah diketahui besarnya pendapatan, Beban Pokok Penjualan dan beban-beban perusahaan maka dilakukan perhitungan laba perusahaan. Adapun Laporan Laba Rugi CV Redline Production sesuai SAK EMKM disajikan pada lampiran 4.

k. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai posisi aset, kewajiban dan modal CV Redline Production. Laporan posisi keuangan menjadi bagian penting bagi pemilik dan *stakeholders* lain untuk mengetahui perkembangan semua harta, utang, dan modal usaha CV Redline Production, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan posisi keuangan juga digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang berjalan atau hutang yang belum jatuh tempo. laporan posisi keuangan CV Redline Production sesuai SAK EMKM disajikan pada lampiran 4.

l. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) berdasarkan SAK EMKM harus memuat informasi antara lain yaitu sebuah pernyataan bahwa lampiran keuangan telah disusun berdasarkan SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan dan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan

transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan perusahaan. Bentuk catatan atas laporan keuangan CV Redline Production sesuai SAK EMKM tercantum pada lampiran 4.

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

CV Redline Production merupakan salah satu UMKM yang memberikan berbagai pelayanan jasa yang salah satunya yaitu pembuatan parcel dan hampers. Kegiatan transaksi yang dilakukan CV Redline Production dapat dikatakan dalam skala yang cukup besar sehingga perlu adanya laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa CV Redline Production tidak melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, perusahaan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi secara sederhana. Laporan keuangan telah dirancang peneliti dengan menggunakan excel untuk mempermudah CV Redline Production mengetahui kondisi keuangannya. Laporan keuangan yang dirancang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pembuatan laporan keuangan perusahaan diperoleh informasi bahwa besarnya pendapatan usaha yang diperoleh per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 81.865.000 dengan BPP sebesar Rp 41.484.455 dan jumlah beban-beban operasional perusahaan selama periode yang berakhir 31 maret 2024 sebesar Rp 12.758.292. Berdasarkan perhitungan tersebut aka CV Redline Production memperoleh laba bersih sebesar Rp 27.078.253. Kemudian untuk laporan posisi keuangan perusahaan yaitu terdiri dari aset lancar sebesar Rp 48.324.329 dan aset tetap sebesar Rp 129.765.002 Kemudian besarnya modal yang dimiliki perusahaan adalah sebesar Rp 151.011.078 dan laba yang diperoleh adalah sebesar Rp 27.078.253 sehingga diperoleh nilai Aset dan Kewajiban ditambah Ekuitas yang sama yaitu Rp 178.089.331. Sedangkan Catatan Atas Laporan Keuangan memuat mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan CV Redline Production seperti dalam pencatatan pendapatan dan beban, jumlah penyusutan dan metode penyusutan aset tetap yang digunakan, besarnya kas, beban, pendapatan dan utang yang dimiliki perusahaan. Serta penggunaan mata uang dan penggunaan biaya historis sebagai asumsi dasar akrual dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan. Adapun saran yang dapat dilakukan bagi perusahaan, sebaiknya memperbaiki pencatatan laporan keuangannya dengan memanfaatkan *microsoft excel* untuk membuat laporan keuangannya karena excel mudah dioperasionalkan dan cukup sederhana. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan setiap transaksi yang dilakukan CV Redline Production, tidak hanya berfokus kepada pembuatan parcel dan hampers sehingga akan diketahui kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM: Studi Kasus pada Pabrik Tempe Pak Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253-270.
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM:(Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12-30.
- Apandi, A., Sampurna, D. S., Santoso, J. B., Syamsuar, G., & Maliki, F. (2023). Pentingnya laporan keuangan yang baik bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 3(2), 53-60.
- Asmin, E. A., Syam, A. H., Normiyati, N., Sitaniapessy, R. H., Sudirman, A., Augustinah, F., ... & Hartini, S. E. (2021). *Manajemen Pemasaran (Perspektif Digital Marketing)*. Media Sains Indonesia.
- Handayani, S. R., Arfianty, A., & Arodhiskara, Y. (2022). Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM In Small Micro Enterprises And Menengah (MSMEs) Fostered By The Department of Agriculture, Marine Affairs and Parepare City Fishery. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 148-155.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Eksposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-di-indonesia#gsc.tab=0> diakses pada 25 Mei 2024.
- Imawan, A., Mas'adah, N., Safitri, M., & Fadhil, F. A. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Dwi Laundry. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 3(2), 247-261.
- Kompas. (2019). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. (tersedia pada <https://www.kompas.com/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia-di-negara-maju-maupun-berkembang/>), diakses pada 29 Maret 2021
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan model laporan keuangan entitas mikro kecil menengah berdasarkan sak emkm pada EMKM konveksi. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 3(1), 36-50.
- Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T. M. (2020). *Akuntansi dasar sesuai dengan SAK EMKM*. Deepublish.
- Sandi, A. V., & Burhany, D. I. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan ADD Tour & Travel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 198-229.
- Siswanti, T., & Suryati, I. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 434-447.
- Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.